

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, kemajuan teknologi informasi memberikan pengaruh besar terhadap produksi dan konsumsi berita *online* di Indonesia. Akses masyarakat terhadap berbagai informasi menjadi semakin mudah melalui *platform* digital, mulai dari situs berita hingga media sosial. Namun, banyaknya berita yang beredar tidak selalu sejalan dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap informasi tersebut.

Berdasarkan laporan Reuters Institute, dari 2.028 responden di Indonesia, hanya 18% yang berlangganan berita *online*. Angka ini memang naik sekitar 2% dibandingkan tahun 2023, tetapi tingkat kepercayaan publik terhadap berita justru menurun, dari 39% pada tahun 2023 menjadi 35% pada tahun 2024. Kondisi ini mencerminkan adanya ketimpangan antara melimpahnya jumlah berita digital dan menurunnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas informasi yang disajikan (Tempo, 2025).

Fenomena penurunan kepercayaan dan minat membaca berita ini menunjukkan adanya tantangan baru bagi pembaca di era digital. Salah satu faktor utamanya adalah pesatnya perkembangan teknologi yang mengubah pola konsumsi informasi masyarakat. Kelompok usia 18–24 tahun, misalnya, cenderung lebih menyukai konten yang singkat, visual, dan cepat dipahami, seperti unggahan di media sosial, dibandingkan membaca berita panjang di portal *online* (Zai & Zai, 2025). Di sisi lain, kelompok usia 24-44 tahun juga menghadapi tantangan serupa, seperti kelebihan informasi (*information overload*) dan kesulitan dalam memilah berita dari banyaknya sumber yang ada dengan topik yang sama (Krisdamarjati, 2022).

Pengembangan sistem penyimpulan berita menjadi sangat penting untuk membantu pembaca memahami informasi secara lebih efektif. Sistem ini dirancang untuk merangkum isu nasional maupun global dari berbagai perspektif, sehingga dapat membantu mengatasi masalah kelebihan informasi yang berasal dari banyak sumber berita. Dengan memanfaatkan teknik *Natural Language Processing*, sistem ini mampu menganalisis dan memproses teks berita untuk menghasilkan ringkasan yang informatif. Dengan demikian, informasi utama dari berbagai portal berita *online* dapat diringkas menjadi format yang lebih singkat, relevan, dan mudah dipahami, tanpa perlu membaca setiap dokumen secara terpisah (Khurana, 2021).

Studi terkini menunjukkan bahwa sistem peringkasan otomatis dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi di kalangan pembaca. Dalam penelitian ini, penulis merancang sistem peringkasan multi dokumen dengan arsitektur *Graf* sebagai solusi optimal. Sistem ini dirancang untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber berita. Dengan hal tersebut sistem dapat menyeimbangkan liputan dari berbagai sumber dengan mengidentifikasi isu-isu utama dan menyaring berita berdasarkan fakta-fakta penting yang terkait dengan suatu peristiwa (Khaqiqi, 2022). Selain itu, sistem dapat menampilkan berita berdasarkan relevansinya sesuai dengan kata kunci yang diminta oleh pembaca, sehingga menghasilkan ringkasan berita yang ringkas dan jelas.

Pendekatan ini menggunakan arsitektur *Graf* yang sangat efektif dalam mengelola kalimat-kalimat penting dari berbagai sumber, sehingga sistem dapat menyediakan ringkasan tanpa menghilangkan informasi utama (Itanti, 2024). Penggunaan arsitektur *Graf* juga mendukung efisiensi dalam pencarian hubungan antar informasi yang kompleks. Implementasi sistem ini telah dirancang untuk memberikan ringkasan otomatis serta akses ke berita asli. Hal ini dapat mempermudah pembaca sebelum mendalami berita lengkap dari sumbernya langsung. Oleh karena itu, Sistem Penyimpulan Berita Multi Dokumen Dengan Arsitektur *Graf* memberikan solusi terbaik untuk menangani ledakan informasi berita dan membantu pembaca dalam memperoleh informasi yang relevan dan terpercaya secara cepat dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa permasalahan penelitian yang dijadikan sebagai rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan yaitu :

1. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem penyimpulan multi dokumen yang mampu merangkum informasi dari berbagai sumber berita menjadi satu ringkasan yang utuh dan koheren?
2. Bagaimana memanfaatkan arsitektur *Graf* untuk menangkap keterkaitan antar kalimat atau paragraf dari dokumen yang berbeda?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun sistem penyimpulan multi dokumen menggunakan pendekatan berbasis *Graf* dengan menggunakan metode *TextRank* dan *LexRank* .
2. Mengevaluasi efektivitas metode *TextRank* dan *LexRank* dalam menyajikan ringkasan yang relevan dan informatif berdasarkan penilaian pembaca.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Peningkatan kualitas ringkasan yang menghasilkan sistem penyimpulan multi dokumen yang mampu menyajikan ringkasan yang lebih utuh dan koheren, sehingga memudahkan pengguna dalam memahami informasi dari berbagai sumber berita.
2. Inovasi metodologi dengan memanfaatkan arsitektur *Graf* dengan metode *TextRank* dan *LexRank* untuk menangkap keterkaitan antar kalimat atau paragraf, yang dapat meningkatkan akurasi dan relevansi ringkasan dibandingkan dengan metode penyimpulan lainnya.

1.5 Ruang Lingkup Dan Batasan Penelitian

Pada ruang lingkup dan batasan penelitian ini yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini fokus pada berita berbahasa Indonesia yang diambil dari portal berita yaitu Detikcom, Kompas.com, Tribunnews.com dan Serambinews.
2. Untuk berita yang diambil berfokus pada berita politik.
3. Pada penelitian ini menggunakan dua metode penyimpulan berita yaitu metode *TextRank* dan *LexRank*.
4. Penyimpulan menggunakan jenis Ekstraktif.
5. Dataset pada penelitian ini dibatasi pada berita daring yang terbit antara Januari 2025 sampai Mei 2026. Dari total 2.534 data mentah yang diekstraksi, terdapat 2.512 data valid yang memenuhi kriteria untuk digunakan. Proporsi data valid tersebut terdiri atas 1.709 berita dari Detik, 688 berita dari Kompas, 89 berita dari Tribun, dan 26 berita dari Serambi.
6. Evaluasi kualitas ringkasan pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode evaluasi berbasis responden. Responden diminta memilih hasil ringkasan yang dianggap lebih baik berdasarkan tingkat keterbacaan, kejelasan informasi, dan kemudahan dipahami. Metode yang memperoleh jumlah pilihan terbanyak akan dinyatakan sebagai metode yang lebih direkomendasikan.
7. Pengujian dibatasi pada 47 *keyword*, dengan masing-masing *keyword* menghasilkan ringkasan menggunakan metode *TextRank* dan *LexRank*.